

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *RETURN* SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Pada Tahun 2011–2015)**

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND FIRM SIZE ON STOCK
RETURN
(Case Study In Mining Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In 2011-
2015)***

Muhammad Reza Alviansyah¹, Leny Suzan, S.E., M.Si.², Kurnia, S.AB., M.M.³

^{1,2,3}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
¹rezaalviansyah@student.telkomuniversity.ac.id, ²lenysuzan@telkomuniversity.ac.id,
³kurnia@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh investor. Pertumbuhan sektor pertambangan terus mengalami penurunan, hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan ekspor dan *return* saham yang dihasilkan oleh sektor pertambangan pada tahun 2011-2015 tumbuh negatif. Perolehan laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan berdampak pada tingkat *return* saham yang dihasilkan oleh perusahaan yang nantinya akan diberikan kepada investor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan baik secara simultan maupun parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *purposive sampling* yang memperoleh 9 sampel dalam kurun waktu 5 tahun sehingga di dapat 45 unit sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Metode analisis yang digunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 9*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Secara parsial *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Bagi investor diharapkan menjadi informasi dalam mengambil keputusan berinvestasi. Bagi perusahaan diharapkan menjadi informasi untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Return* Saham

Abstract

Stock Return is the result obtained from investments made by investors. The growth of the mining sector continues to decline, as can be seen from the growth of exports and stock returns generated by the mining sector in 2011-2015 grew negatively. Profit earnings generated by the company will affect the stock return rate generated by the company that will be given to investors.

This study aims to find out how the influence of profitability, leverage, and firm size either simultaneously or partially to stock returns in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2015.

This research includes quantitative research. The sampling technique used purposive sampling technique which got 9 samples within 5 years so that in can 45 sample unit of mining sector companies listed in Indonesia Stock Exchange in year 2011-2015. The analytical method used regression analysis of panel data by using *Eviews 9* software.

Based on the results of research indicate that profitability, leverage, and firm size simultaneously influence on stock return. Partially leverage and firm size have a positive effect on stock return, whereas partial profitability has no significant effect on stock return.

For investors is expected to be informed in taking investment decisions. For the company is expected to be information to improve company performance.

Keywords: Profitability, *Leverage*, Firm Size, *Stock Return*

1. Pendahuluan

Menurut Riawan^[9], *return* atau pengembalian atas kegiatan investasi merupakan penghasilan yang diterima dari suatu investasi di tambah dengan perubahan harga pasar yang biasanya dinyatakan sebagai persentase dari harga pasar awal dari investasi tersebut. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi *return* yang didapat oleh investor. Hal tersebut akan berdampak pada kenaikan harga saham diikuti dengan tingkat *return* saham yang tinggi.

Pertumbuhan sektor pertambangan terus mengalami penurunan, hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan ekspor dan *return* saham yang tumbuh negatif dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Peraturan Pemerintah Minerba No. 1 Tahun 2014 mengenai larangan ekspor mineral mentah juga berpengaruh besar terhadap pertumbuhan laba negatif dari perusahaan sub sektor pertambangan sehingga mempengaruhi hasil laba perusahaan (www.bi.go.id)^[3].

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian

2.1.1 Return Saham

Menurut Setiyono dan Amanah^[10], *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh investor. Menurut Mahmudah dan Suwitho^[6], agar investor mendapatkan keuntungan dari *return* saham dapat dicari dengan mengetahui apakah harga saham periode sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga saham sebelumnya (P_{t-1}). Berikut formula untuk menentukan tingkat *return* saham sebagai berikut:

$$RS = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

RS : *Return* saham pada periode ke t

P_{t-1} : Harga saham sebelum periode ke t (t-1)

P_t : Harga saham pada periode ke t

2.1.2 Profitabilitas

Menurut Hery^[5], rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Menurut Hery^[5], *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Untuk menghitung *Return On Asset* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.3 Leverage

Menurut Hery^[5], rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam penelitian ini *leverage* diprosikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Hery^[5], *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap modal. Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Menurut Yuliantari dan Sujana^[11], ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan ditentukan dengan melihat total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} \times \text{Total Aset}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menarik perhatian investor. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam laporan keuangan adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio ini merupakan rasio laba bersih terhadap total aset yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset. Semakin tinggi ROA yang diperoleh, maka semakin tinggi juga tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dimilikinya sehingga akan meningkatkan *return* saham perusahaan.

Dalam penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Riawan^[9], Anwaar^[2], serta Gunadi dan Kesuma^[4], menyatakan profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2.2.2 Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham

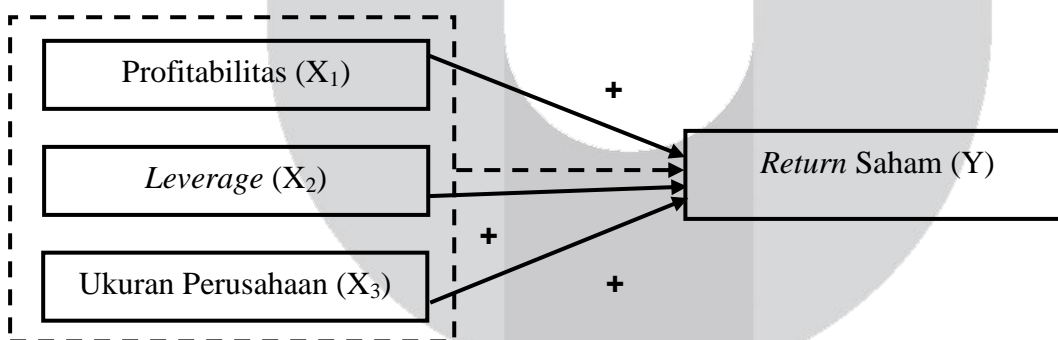
Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam penelitian ini *leverage* diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap modal. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi sehingga akan meningkatkan tingkat *return* saham perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Setiyono dan Amanah^[10], Raningsih dan Putra^[8], dan Nidianti^[7], yang menghasilkan kesimpulan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

Ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan di tentukan dengan melihat total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba. Hal ini memungkinkan perusahaan akan meningkatkan tingkat *return* saham perusahaan.

Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah dan Suwitho^[6], Yuliantari dan Sujana^[11], dan Abdullah, et al.^[1], yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.



Keterangan:

- ▶ : Secara Parsial
- - - - -▶ : Secara Simultan

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
(Sumber: Data diolah oleh penulis, 2017)

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara atas penelitian yang dilakukan dan dibuktikan kebenarannya dalam pengujian. Dengan telah dibuatnya kerangka pemikiran diatas maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2.4 Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *purposive sampling* yang memperoleh 9 sampel dalam kurun waktu 5 tahun sehingga di dapat 45 unit sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Metode analisis yang digunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 9*. Persamaan analisis model data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon$$

Keterangan:

Y = *Return* Saham

α = Konstanta

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

X_3 = Ukuran Perusahaan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = *Error term*

t = Waktu

i = Perusahaan

3. Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif profitabilitas yang diproksikan ROA, *Leverage* yang diproksikan DER, ukuran perusahaan, dan *return* saham ditunjukkan dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	ROA	DER	Ukuran Perusahaan	<i>Return</i> Saham
<i>Mean</i>	0,0343	1,0595	28,4328	0,0716
<i>Maximum</i>	0,2614	3,9449	31,0440	6,2558
<i>Minimum</i>	-0,2723	0,0058	25,4387	-0,7487
<i>Std. Dev.</i>	0,1027	1,1594	1,4409	1,0570
<i>Observations</i>	45	45	45	45

(Sumber: Data diolah oleh penulis, 2017)

Berdasarkan tabel 3.1, hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan pada variabel independen ROA memiliki nilai *mean* sebesar 0,0343 lebih rendah dari *standard deviation* sebesar 0,1027. Hal ini menunjukkan bahwa data ROA perusahaan sektor pertambangan tahun 2011-2015 bervariasi. Pada variabel independen DER memiliki nilai *mean* sebesar 1,0595 lebih rendah dari *standard deviation* sebesar 1,1594. Hal ini menunjukkan bahwa data DER perusahaan sektor pertambangan tahun 2011-2015 bervariasi.

Pada variabel independen ukuran perusahaan memiliki nilai *mean* sebesar 28,4328 lebih tinggi dari *standard deviation* sebesar 1,4409. Hal ini menunjukkan bahwa data ukuran perusahaan sektor pertambangan tahun 2011-2015 berkelompok. Pada variabel dependen *return* saham memiliki nilai *mean* sebesar 0,0716 lebih rendah dari *standard deviation* sebesar 1,0570. Hal ini menunjukkan bahwa data *return* saham perusahaan sektor pertambangan tahun 2011-2015 bervariasi.

3.2 Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian dua model yang telah dilakukan (Uji Chow dan Uji Hausman), maka model *Fixed Effect* merupakan model yang tepat untuk penelitian ini.

Tabel 3.2
Hasil Uji Signifikansi *Fixed Effect*

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: RS
Method: Panel Least Squares
Date: 11/16/17 Time: 23:30
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-551.7843	201.3754	-2.740078	0.0098
ROA	-12.57421	40.41257	-0.311146	0.7576
DER	26.32138	6.790961	3.875943	0.0005
LN	18.22072	6.964925	2.616069	0.0133
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.432683	Mean dependent var	-6.261291	
Adjusted R-squared	0.243577	S.D. dependent var	20.60769	
S.E. of regression	17.92304	Akaike info criterion	8.833230	
Sum squared resid	10600.77	Schwarz criterion	9.315006	
Log likelihood	-186.7477	Hannan-Quinn criter.	9.012831	
F-statistic	2.288046	Durbin-Watson stat	2.624156	
Prob(F-statistic)	0.032731			

(Sumber: Hasil output Eviews versi 9, 2017)

Berdasarkan tabel 3.2, hasil uji signifikansi *Fixed Effect* penulis merumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 yaitu:

$$Y = -551,7843 - 12,57421 X_1 + 26,32138 X_2 + 18,22072 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Return* Saham

X₁ = Profitabilitas

X₂ = *Leverage*

X₃ = Ukuran Perusahaan

E = *ErrorTerm*

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -551,7843, menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan bernilai nol, maka *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 adalah sebesar -551,7843 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak terdapat profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan maka perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 memiliki *return* saham sebesar -551,7843.
- Koefisien regresi profitabilitas sebesar -12,57421 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan profitabilitas sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *return* saham pada perusahaan pertambangan akan menurun sebesar 12,57421 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika profitabilitas meningkat maka *return* saham akan menurun.
- Koefisien regresi *leverage* sebesar 26,32138 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan *leverage* sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *return* saham pada perusahaan pertambangan akan meningkat sebesar 26,32138 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika *leverage* meningkat maka *return* saham meningkat.
- Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 18,22072 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan ukuran perusahaan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *return* saham pada perusahaan pertambangan akan meningkat sebesar 18,22072 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika ukuran perusahaan meningkat maka *return* saham meningkat.

3.3 Pengujian Hipotesis

3.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 3.2, hasil uji F (simultan) dapat dilihat bahwa nilai *Prob. (F-statistic)* adalah sebesar 0,032731 atau lebih kecil dari 5%, maka H_0 ditolak, berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2011-2015.

3.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 3.2, hasil koefisien determinasi (R^2) nilai *Adjusted R-Squared Model* penelitian adalah sebesar 0,243577 atau 24,3577%. Dengan demikian, maka variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu *return* saham perusahaan pertambangan tahun 2011-2015 sebesar 24,3577%, sedangkan sisanya yaitu 75,6423% dipengaruhi oleh variabel lain.

3.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel 3.2, hasil uji T (parsial) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai *Prob. (T-statistic)* profitabilitas adalah 0,7576. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,7576 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak sehingga profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Nilai *Prob. (T-statistic)* *leverage* sebesar 0,0005. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0005 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima sehingga *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Nilai *Prob. (T-statistic)* ukuran perusahaan sebesar 0,0133. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0133 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima sehingga ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

3.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Berdasarkan nilai *Prob. (T-statistic)* profitabilitas adalah sebesar 0,7576. Nilai tersebut berada di atas taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak sehingga dapat dikatakan profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham yang berarti bahwa banyak atau sedikitnya jumlah profitabilitas pada suatu perusahaan tidak merubah variasi nilai *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Hal ini bertentangan dengan hipotesis yang telah dibangun oleh penulis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pada penelitian ini profitabilitas diprosikan menggunakan ROA. ROA menunjukkan efektifitas perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dalam penelitian ini hasil ROA tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Berarti keefektifan penggunaan aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak tidak menjadi suatu acuan bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Investor tidak hanya menggunakan ROA sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi *return* perusahaan.

Peningkatan aset suatu perusahaan seharusnya mengakibatkan peningkatan laba bagi perusahaan, namun dalam penelitian ini peningkatan suatu aset perusahaan tidak memberikan respon positif terhadap laba pada beberapa perusahaan. Tidak adanya respon positif terhadap laba tersebut membuat harga saham dan penurunan deviden bagi pemegang saham membuat investor tidak tertarik untuk menanamkan modal atau membeli saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah dan Suwitho^[6], Setiyono dan Amanah^[10], serta Nidianti^[7], menghasilkan kesimpulan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3.4.2 Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham

Berdasarkan nilai *Prob. (T-statistic)* *leverage* sebesar 0,0005. Nilai tersebut berada di bawah taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, dan koefisien regresi sebesar 26,32138 yang menunjukkan jika perusahaan memiliki jumlah utang yang besar maka akan terjadi kenaikan *return* saham sebesar 26,32138 dan sebaliknya jika perusahaan memiliki jumlah utang yang sedikit maka variabel *return* saham juga akan menurun. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima sehingga *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah pengaruh positif. Hal ini sejalan dengan hipotesis yang telah dibangun oleh penulis yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pada penelitian ini *leverage* diprosikan menggunakan DER. DER menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan dengan rasio DER yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi sehingga akan meningkatkan tingkat *return* saham perusahaan. Perusahaan dalam fase berkembang pasti memerlukan tambahan dana untuk memperluas ekspansi usahanya. Karena perusahaan tersebut perlu banyak dana operasional yang tidak bisa ditanggung dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan utang dengan baik dan optimal akan memberikan keuntungan dan *return* saham yang lebih besar daripada hanya dengan penggunaan modal sendiri.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setiyono dan Amanah^[10], Raningsih dan Putra^[8], dan Nidianti^[7], yang menghasilkan kesimpulan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

3.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

Berdasarkan nilai *Prob. (T-statistic)* ukuran perusahaan adalah sebesar 0,0133. Nilai tersebut berada di bawah taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, dan koefisien regresi sebesar 18,22072 yang menunjukkan jika perusahaan memiliki jumlah aset yang besar maka akan terjadi kenaikan *return* saham sebesar 18,22072 dan sebaliknya jika perusahaan memiliki jumlah aset yang sedikit maka variabel *return* saham juga akan menurun. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima sehingga ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah pengaruh positif. Hal ini sejalan dengan hipotesis yang telah dibangun oleh penulis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba. Hal ini memungkinkan perusahaan akan meningkatkan tingkat *return* saham perusahaan. Perusahaan besar lebih terpadang oleh investor karena tahan krisis dan memiliki kepastian dalam memperoleh keuntungan sehingga perusahaan besar akan lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah dan Suwitho^[6], Yuliantari dan Sujana^[11], dan Abdullah, et al.^[1], yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini variabel terikat atau dependen yang digunakan adalah *return* saham dan variabel bebas atau independen adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri 45 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil analisis menggunakan statistik deskriptif dan pengujian regresi data panel, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Data profitabilitas yang diprosikan ROA pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, menunjukkan nilai *maximum* ROA sebesar 0,2614 dimiliki oleh PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. (PTBA) pada tahun 2011. Sedangkan nilai *minimum* ROA sebesar -0,2723 dimiliki oleh PT. Cakra Mineral Tbk. (CKRA) pada tahun 2014.
 - b. Data *leverage* yang diprosikan DER pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, menunjukkan nilai *maximum* DER sebesar 3,9449 dimiliki oleh PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS) pada tahun 2012. Sedangkan nilai *minimum* DER sebesar 0,0058 dimiliki oleh PT. Cakra Mineral Tbk. (CKRA) pada tahun 2011.
 - c. Data ukuran perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, menunjukkan nilai *maximum* ukuran perusahaan sebesar 31,0440 dimiliki oleh PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM) pada tahun 2015. Sedangkan nilai *minimum* ukuran perusahaan sebesar 25,4387 dimiliki oleh PT. Bara Jaya Internasional Tbk. (ATPK) pada tahun 2011.
 - d. Data *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, menunjukkan nilai *maximum return* saham sebesar 6,2558 dimiliki oleh PT. Central Omega Resources Tbk. (DKFT) pada tahun 2011. Sedangkan nilai *minimum return* saham sebesar -0,7487 dimiliki oleh PT. Cakra Mineral Tbk. (CKRA) pada tahun 2015.
2. Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
3. Pengaruh secara parsial dari:
 - a. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Hal ini disebabkan karena tidak adanya respon positif terhadap laba membuat harga saham dan deviden menurun, sehingga membuat investor tidak tertarik untuk menanamkan modal atau membeli saham perusahaan tersebut.

- b. *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
- c. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

4.2 Saran

4.2.1 Aspek Teoritis

1. Bagi Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan serta wawasan bagi pembaca mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan mengganti variabel x yang dapat mempengaruhi variabel y dikarenakan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan hanya mempengaruhi *return* saham sebesar 24,3577%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

4.2.2 Aspek Praktis

1. Bagi Investor

Bagi investor disarankan mempertimbangkan *leverage* dan ukuran perusahaan, karena pada penelitian ini *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sehingga investor dapat membuat keputusan investasi yang baik dan mendapatkan keuntungan yang optimal.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan memaksimalkan dalam penggunaan utang dan mempertimbangkan ukuran perusahaan karena *leverage* dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *return* saham.

Daftar Pustaka

- [1] Abdullah, M. N., Parvez, K., Karim, T., dan Toohen, R. B. (2015). The Impact of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Dhaka Stock Exchange: Evidence from Selected Stock in the Manufacturing Sector. *International Journal of Economic, Finance, and Management Sciences*, Vol. 3, No.1, ISSN: 2326-9553, Hal. 10-15.
- [2] Anwaar, M. (2016). Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). *Global Journal of Management and Business Research: D Accounting and Auditing*, Vol. 16, Issue 1, Ver. 1, ISSN: 0975-5853, Hal. 30-39.
- [3] Bank Indonesia. (2014). *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2014*. [online]. Tersedia: www.bi.go.id/ [15 Juli 2017].
- [4] Gunadi, Gd. G., dan Kesuma, I. K. W. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 6, ISSN: 2302-8912, Hal. 1636-1647.
- [5] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. (Cetakan 1). Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- [6] Mahmudah, U., dan Suwitho. (2016). Pengaruh ROA, Firm Size dan NPM Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 1, ISSN: 2461-0593, Hal. 1- 15.
- [7] Nidianti, P. I. (2013). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 5, No. 1, ISSN: 2302-8556, Hal. 130-146.
- [8] Raningsih, N. K., dan Putra, I. M. P. D. (2015). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 13, No. 12, ISSN: 2302-8556, Hal. 582-598.
- [9] Riawan. (2016). Peran Profitabilitas dan Likuiditas Serta Dividen Payout Ratio Terhadap Return Saham. *Media Trend*, Vol. 11, No. 2, ISSN: 1858-1307, Hal. 131-140.
- [10] Setiyono, E., dan Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 5, ISSN: 2460-0585, Hal. 1-17.
- [11] Yuliantari, N. N. A. W., dan Sujana, I. K. (2014). Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, dan Cash Flow Operating Terhadap Return Share Perusahaan F&B. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 3, ISSN: 2302-8556. Hal. 547-558.